

Jumat, 14 Maret 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



ISU DALAM NEGERI MEMPENGARUHI PERGERAKAN PASAR FINANSIAL INDONESIA

Hari ini, pasar saham Indonesia mengalami tekanan, berbeda dengan mayoritas bursa Asia yang cenderung menguat. Beberapa isu dalam negeri yang kini menjadi sorotan, yakni defisit fiskal di awal tahun dan potensi perubahan mandat Bank Indonesia (BI) yang membebani kepercayaan investor. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah ke level 6.515,63, turun sebesar -131,79 poin atau -1,98%. Beberapa saham yang catat koreksi terdalam adalah DCII (-20%), BBCA (-2,51%), AMMN (-4,26%), BBRI (-1,32%), dan TPIA (-3,57%). Untuk pertama kalinya sejak 2021, APBN pada awal tahun mencatatkan defisit. Kementerian Keuangan melaporkan defisit APBN hingga Februari 2025 mencapai IDR31,2 triliun (0,13% PDB), disebabkan oleh penurunan pendapatan pemerintah sebesar -20,9% YoY menjadi IDR316,9 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pajak yang turun -25% YoY karena beberapa faktor antara lain *rebate* PPh 21 akibat sistem Tarif Efektif Rata-rata (TER), relaksasi pembayaran PPN dalam negeri, dan koreksi harga komoditas yang mengurangi pajak penghasilan badan.

Di sisi lain, rencana perubahan peran BI menimbulkan kekhawatiran independensi bank sentral. Saat ini mandat BI fokus pada menjaga stabilitas nilai rupiah, sistem pembayaran, dan sistem keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sejumlah analis menyoroti kemungkinan perubahan aturan pembelian obligasi oleh BI di pasar perdana, serta mandat tambahan seperti penciptaan lapangan kerja, sehingga menimbulkan spekulasi mengenai kebijakan moneter ke depan. Kendati demikian, nilai tukar Rupiah berhasil mencatatkan penguatan hari ini, naik 0,47% ke level IDR 16.350 terhadap Dolar AS, sementara imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 3 basis poin menjadi 6,97%.

Di tengah pasar yang bergejolak, diversifikasi tetap menjadi strategi investasi yang efektif untuk meminimalkan risiko dan mengoptimalkan keuntungan. Sepanjang tahun ini, meski pasar saham—yang lebih sensitif terhadap pertumbuhan—melemah cukup dalam, pasar obligasi justru berkinerja lebih stabil. Posisi kepemilikan asing yang relatif rendah, didukung oleh partisipasi investor domestik yang kuat, telah membantu menjaga stabilitas harga obligasi. Meski investor asing melakukan aksi jual di pasar saham, pasar obligasi masih mencatat arus masuk bersih dari investor asing sepanjang tahun ini. Hal ini menunjukkan selera risiko terhadap aset Indonesia tetap terjaga dengan baik.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.